

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Indonesia mempunyai berbagai macam seni, budaya, sampai dengan sejarah. Keanekaragaman tersebut meliputi aspek tekstil, kuliner, kesenian dan kebudayaan destinasi tertentu salah satunya mode. Berbicara tentang mode, penulis tidak terlepas dari batik yang sangat mengidentifikasikan Indonesia. Peran batik di Indonesia sudah menjadi salah satu *fashion item* yang diakui secara global. Adapun batik tegalan sebagai kain batik yang sedang maraknya karena Indonesia Hijab Walk 2021.

Latar belakang dari generasi muda yang menjadi *digital native* mempengaruhi pelestarian budaya Indonesia. Dalam pelestarian budaya terdapat dua cara, yaitu *culture knowledge* dan *culture experience*. *Culture knowledge* mempunyai cara melestarikan budaya dengan cara mengedukasi, sedangkan *culture experience* memiliki *value* terhadap *audience* dalam penerapan kain di kesaharian mereka. Hal tersebut dikemas melalui *keyword* dalam perancangan dilakukan penulis. Melalui *Big idea* “*Reviving an adaptive traditional culture of youth*” yang kemudian dikemas dalam sebuah solusi melalui perancangan identitas visual. Perancangan buku katalog berkain batik tegalan didasari dari sebuah referensi berkain yang memiliki nilai, namun belum dapat diperoleh di era modern.

Rancangan tersebut meliputi sebuah katalog yang diadaptasi dari fenomena mengani berkain di era modern sebagai representasi dari nilai kain, serta penggunaan kain untuk sehari-hari. Melalui perancangan kateren, berkain kain tegalan mampu dikomunikasikan secara luas melalui media informasinya, dan *merchandisenya*. Sehingga nilai yang terdapat mengani berkain batik tegalan dapat mudah diserap informasinya terhadap Gen Z 15-20 tahun. Maka dari itu harapan penulis mengenai berkain batik tegalan mampu memberikan informasi terhadap cara berkain dan bisa dipakai kapan saja.

## **5.2. Saran**

Dalam melakukan perancangan buku katalog berkain batik tegalan, peneliti disarankan untuk mengutamakan data yang diperoleh, karena memiliki peranan yang cukup penting dalam sebuah topik perancangan. Rekomendasi penulis terhadap perancangan buku katalog berkain batik tegalan salah satunya merupakan buku karya Robin Landa yang berjudul *graphic design solution*. Selain referensi dari berbagai literatur, peneliti disarankan untuk melakukan observasi untuk mengetahui kondisi berkain di era modern, perlu tidaknya sebuah katalog, dan referensi yang mampu dikemas melalui perancangan buku katalog berkain batik tegalan. Dalam merancang latar masalah, penulis juga melakukan observasi untuk mendapatkan *insight*. Selanjutnya salah satu tahapan penting dalam pencarian data adalah wawancara. Wawancara memiliki manfaat dalam menggali informasi, mengetahui persepsi narasumber *fashion stylist*, Gen Z yang suka berkain dan Gen Z yang tidak suka berkain, sehingga dapat